

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program tahlidz Al Qur'an dengan menggunakan metode *tasalsuli* di Pondok Pesantren Al Istiqomah memiliki 3 kurikulum yaitu perencanaan (tujuan program tahlidz dengan metode *thariqah tasalsuli*, alokasi waktu, materi tahlidz, metode tahlidz), kegiatan pembelajaran (persiapan, kegiatan inti/setoran, tadarus bersama), evaluasi (evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan evaluasi semesteran). Menggunakan metode *thariqah tasalsuli* dalam program tahlidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari metode tersebut yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan muddah membuat santri merasa bosan. Selain itu juga terdapat kelebihan seperti hafalan yang diperoleh santri lebih kuat, mempermudah guru tahlidz, menumbuhkan rasa percaya diri bagi santri.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung menghafal Al Qur'an dengan metode *tasalsuli*. Diantara faktor penghambatnya antara lain kurangnya pengetahuan ilmu tajwid dan makharijul huruf, rasa capek, lingkungan, dan padatnya aktivitas santri. Adapun faktor pendukungnya

antara lain sarana prasarana, motivasi dari guru dan orang sekitar, bekerjasama dengan YAPIKA, dan kamar khusus tahfidz.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen, penulis ingin memberikan beberapa saran demi perbaikan dan kemajuan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah agar bisa memberikan lingkungan yang lebih nyaman untuk santri tahfidz seperti memberikan komplek khusus yang disekelilingnya nyaman untuk menghafal Al Qur'an.
2. Bagi *khadimul ma'had* agar dapat memperhatikan program tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqomah agar lebih efisien.
3. Bagi guru tahfidz agar dapat lebih memperhatikan santri yang sedang menghafal Al Qur'an karena sifat anak-anak remaja yang masih cenderung ingin kebebasan sehingga perlu untuk terus diperhatikan.
4. Bagi ustazah tahfidz bisa terus memberikan motivasi-motivasi yang bisa membangun semangat santri untuk terus menghafal.
5. Bagi santri santri jangan mudah terpengaruh dengan temannya yang tidak menghafal Al Qur'an karena kalian berbeda tujuan. Harus tetap ingat tujuan dari rumah ke pondok pesantren.